

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Coronavirus disease 2019* atau sering disebut “*covid-19*” merupakan penyakit jenis baru yang sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada manusia. Istilah *covid-19* telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Di Indonesia, kasus *covid-19* pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2020 sejumlah 2 kasus. Secara global kasus konfirmasi *covid-19* dari awal pandemi sampai 4 November 2021 sebanyak 274.968.227 dengan 5.020.204 kasus kematian dan di Indonesia sendiri kasus yang terkonfirmasi *covid-19* dari awal pandemi sampai 4 November 2021 sebanyak 4.246.802 dengan 143.500 kasus kematian (WHO Report, 2021). Menurut data dari pusat informasi dan koordinasi provinsi Jawa Barat, jumlah kasus yang terkonfirmasi sampai saat ini sebanyak 708.234 dengan 14.744 kasus kematian. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan, kabupaten Cirebon sampai 29 Agustus 2022 konfirmasi nasional sebanyak 32.043 dengan 966 kasus kematian. Penyebab *covid-19* yaitu virus *Sars-CoV-2*. Virus ini menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif *covid-19* melalui *droplet* yang keluar saat batuk dan bersin. Penularan penyakit *covid-19* ini adalah melalui kontak dekat dan *droplet*, bukan melalui transmisi udara. Tetapi studi baru menunjukkan bahwa potensi penularannya bisa melalui udara. Penularannya bisa terjadi sebagai berikut : *droplet* atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin kontak langsung seperti menyentuh benda atau permukaan yang terdapat virus di atasnya, menyentuh mulut, hidung atau mata sebelum mencuci tangan. Orang yang paling

beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang berhubungan erat dengan orang yang terkonfirmasi positif *covid-19*.<sup>(1,2,4)</sup>

Memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit *covid-19* adalah hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit *covid-19*. Hal penting yang perlu diketahui tentang penyakit *covid-19* adalah bagaimana penularan *covid-19*, cara pencegahan, pengobatan, dan komplikasi yang dapat terjadi jika seseorang terinfeksi penyakit *covid-19*. Pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam penentuan perilaku seseorang, karena pengetahuan membentuk kepercayaan yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu.<sup>(3)</sup>

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, dikatakan bahwa cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran *covid-19* melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin yang benar. Untuk saat ini masyarakat sudah harus melakukan aktivitas diluar rumah dan harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah, yaitu memakai masker bila keluar dari rumah, sering mencuci tangan dengan sabun dan tetap menjaga jarak serta menghindari kerumunan orang untuk mencegah penularan virus *corona*. Upaya untuk memutus rantai penularan dari *covid-19* ini memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat.<sup>(5)</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ika Purnamasari, hasilnya menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik maka akan memunculkan perilaku yang baik pula. seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka ia akan mampu mengambil keputusan

yang sesuai untuk menghadapi suatu keadaan tertentu. Contohnya yaitu saat seseorang mempunyai pengetahuan yang baik tentang *covid-19*, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku menghadapi *covid-19*.<sup>(4)</sup>

Masyarakat merupakan garda terdepan untuk mencegah penyebaran virus corona atau *SARS-CoV-2* ini agar tidak tersebar luas. Melihat cara penularan dari virus ini, yang memiliki resiko yang tinggi tentunya adalah lingkungan yang dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan mobilitas dari masyarakatnya sendiri yang juga tinggi. Pentingnya sosialisasi secara intensif kepada masyarakat tidak terlepas dari fenomena kurangnya tindakan pencegahan dari masyarakat terhadap penyebaran virus *corona*. Upaya yang bisa dilakukan masyarakat untuk pencegahan dari virus *corona* ini antara lain menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, memakai masker saat berpergian, serta menjaga jarak. Maka kemampuan dan pemahaman masyarakat perlu ditingkatkan agar melakukan upaya pencegahan.<sup>(2)</sup>

Masyarakat di Kelurahan Wargabinangun masih sangat banyak orang yang ketika menjalankan aktivitas di luar rumah masih tidak menerapkan protokol kesehatan. Pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menunjukkan perilaku pencegahan *covid-19*. Menurut data dari puskesmas Kaliwedi jumlah masyarakat wilayah Kecamatan Kaliwedi yang dinyatakan positif *covid-19* dari tahun 2020 - Oktober 2021 yaitu sebanyak 175 orang, sedangkan di Kelurahan Wargabinangun masyarakat yang dinyatakan positif *covid-19* dari tahun 2020 - Oktober 2021 yaitu sebanyak 6 orang (laporan puskesmas Kaliwedi tahun 2020 - Oktober 2021). Dari data diatas maka perlu disikapi agar penyebaran *covid-19* tidak menyebar secara luas maka dilakukan penelitian ini untuk memberikan pengetahuan serta mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* terhadap perilaku 3M. Pada penelitian ini akan dicari hubungan pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* terhadap perilaku 3M (mencuci tangan,

memakai masker, menjaga jarak) di Kelurahan Wargabinangun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik, tingkat pengetahuan dan hubungan antara pengetahuan tentang *covid-19* dengan perilaku 3M di kelurahan Wargabinangun.<sup>(5)</sup>

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* di Kelurahan Wargabinangun ?
2. Bagaimana gambaran penerapan perilaku 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) di Kelurahan Wargabinangun ?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* dengan penerapan perilaku 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) di Kelurahan Wargabinangun ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* dengan penerapan perilaku 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) di Kelurahan Wargabinangun.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* di Kelurahan Wargabinangun.
2. Mengetahui gambaran penerapan perilaku 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) di Kelurahan Wargabinangun.
3. Menganalisis seberapa besar hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* dengan penerapan perilaku 3M

(mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) di Kelurahan Wargabinangun.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian, mengolah data dan menyajikan sebagai sumber informasi yang baru, serta menambah wawasan peneliti mengenai kesehatan masyarakat.

b. Bagi profesi kesehatan

Memberikan informasi untuk promosi kesehatan yaitu sebagai bahan dalam penyusunan program penyuluhan kesehatan masyarakat.

c. Bagi masyarakat

Menambah informasi tentang *covid-19* sehingga diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan perilaku 3M pada masa pandemi ini.

## 1.5 Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1.** Orisinalitas Penelitian. <sup>(8,21,24)</sup>

Peneliti	Judul	Desain	Hasil
Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah 'Atiqoh (Februari 2020)	Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit <i>covid-19</i> di Ngronggah	<i>Cross Sectional</i>	Pada hasil penelitian hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai upaya pencegahan penyakit <i>covid-19</i> di Ngronggah yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker. variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan.
Ni Putu Emy Darma Yanti, I Made Arie Dharma Putra Nugraha, Gede Adi Wisnawa, Ni Putu Dian Agustina, Ni Putu Arsita Diantari (Agustus 2020)	Gambaran pengetahuan Masyarakat tentang <i>covid-19</i> dan Perilaku masyarakat di masa Pandemi <i>covid-19</i> .	Kuantitatif (deskriptif analitik)	Hasil penelitian ini masyarakat Desa Simerta Kelod Sebagian besar telah memahami dan mengamalkan berbagai pengetahuan dan perilaku terkait pandemi <i>covid-19</i> .

Albeth Wahyu Saputra, Simbolon (Oktober 2020)	Wahyu Idauli	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang <i>covid19</i> Terhadap Kepatuhan Program <i>Lockdown</i> Untuk Mengurangi Penyebaran <i>covid-19</i> Di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia	<i>Cross sectional</i>	Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan mahasiswa/i berasrama tentang <i>covid-19</i> di Universitas Advent Indonesia berada pada kategori baik.
-----------------------------------------------	--------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

---

Berikut perbedaan dengan penelitian sebelumnya :

1. Penelitian Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah 'Atiqoh (2020) Dengan judul "Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai upaya Pencegahan Penyakit *covid-19* di Ngronggah." Perbedaan dengan penelitian saya adalah berbeda tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Serta penelitian saya tidak hanya membahas tentang hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker, tetapi penelitian saya membahas juga penerapan perilaku mencuci tangan dan menjaga jarak.<sup>(8)</sup>
2. Penelitian Ni Putu Emy Darma Yanti, I Made Arie Dharma Putra Nugraha, Gede Adi Wisnawa, Ni Putu Dian Agustina, Ni Putu Arsita Diantari (2020). Dengan judul "Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang *covid-19* dan Perilaku Masyarakat di masa Pandemi *covid-19*." Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya tidak hanya menggambarkan pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* dan perilaku masyarakat dimasa pandemi *covid-19*, tetapi penelitian saya meneliti tentang hubungan pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* dengan penerapan perilaku 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak).<sup>(24)</sup>

3. Penelitian Albeth Wahyu Saputra, Idauli Simbolon (2020). Dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *covid-19* Terhadap Kepatuhan Program *Lockdown* Untuk Mengurangi Penyebaran *covid-19* Di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia.” Perbedaan dengan penelitian saya adalah berbeda tempat dan waktu pelaksanaan. penelitian saya tidak meneliti kepatuhan program *Lockdown*, penelitian yang dilakukan saya adalah penelitian tentang hubungan pengetahuan masyarakat tentang *covid-19* dengan penerapan perilaku 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak).<sup>(21)</sup>



